

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Pemoderasi

Kadek Riskya Dwi Irmayanti¹

Luh Komang Merawati²

Daniel Raditya Tandio³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
mettamera@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to examine and obtain empirical evidence of corporate social responsibility (CSR) disclosure as moderating the effect of profitability, liquidity and firm size on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population of this study is all mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2020, totaling 47 companies. The sample in this study amounted to 22 companies with total of 66 observations in 3 years determined by purposive sampling. The analysis technique used is moderated regression analysis. The results showed that profitability, liquidity and firm size had a positive effect on firm value. Further CSR disclosure is able to strengthen the effect of liquidity on firm value, but is unable to moderate the effect of profitability and firm size on firm value.

Keywords : *firm value, corporate social responsibility disclosure, profitability, liquidity, firm size.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka sebuah perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu jenis perusahaan yang nilai perusahaannya sangat dipengaruhi oleh pandangan publik dalam melakukan kegiatannya. Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan adalah pada setiap kegiatan penambangan berpotensi memberi dampak negatif secara langsung pada lingkungan sekitar lokasi kegiatan penambangan, dimana hal tersebut sangat mempengaruhi pandangan publik serta *stakeholders* terhadap perusahaan, sehingga pada dasarnya akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Perusahaan pertambangan yang berpotensi berdampak langsung terhadap lingkungan akan mempengaruhi hubungan profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Wiwattanakantang, 2001). Brigham dan Houston (2014:151) menyatakan bahwa nilai pasar saham dapat ditunjukkan melalui perbandingan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Jika nilai pasar saham perusahaan lebih besar dari nilai bukunya, maka nilai perusahaan tersebut dapat dikatakan baik karena investor bersedia membayar saham lebih besar dari nilai buku akuntansinya. Nilai perusahaan pertambangan cenderung menurun dari tahun 2017 sampai 2020. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2019. Indeks sektor pertambangan (*mining*) menjadi salah satu penjegal langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019. Indeks sektor pertambangan memiliki pertumbuhan negatif atau turun 12,83%. Fenomena ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif.

Pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan tersebut. Pengumuman informasi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam *volume* perdagangan

saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi *volume* perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Laporan perusahaan pertambangan mengenai profit, likuiditas, ukuran perusahaan atau aset serta pengungkapan tanggung jawab sosialnya, merupakan beberapa unsur penting yang dilihat oleh *stakeholders* dalam menilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Chasanah, 2019). Seperti fenomena yang dijabarkan sebelumnya, turunnya profit dari perusahaan pertambangan karena pandemi COVID-19 menyebabkan turunnya harga saham atau nilai dari perusahaan (liputan6.com, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Fahmi, 2014:210). Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, sehingga para investor akan merespon positif dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018), Ramdhonah (2019) dan Darmawan (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Putri (2019) pada penelitiannya menemukan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan hasil yang berbeda atau masih terdapat *research gap* tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan likuiditas yang baik selanjutnya juga merupakan faktor yang menentukan harga saham di pasar bursa (Sudana, 2015:98). Turunnya likuiditas dari perusahaan pertambangan karena pandemi COVID-19 menyebabkan harga saham atau nilai dari perusahaan juga ikut mengalami penurunan (liputan6.com, 2021). Likuiditas merupakan *margin of safety* dari suatu perusahaan, artinya likuiditas sendiri merupakan salah satu bentuk yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2021). Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aset untuk dikonversikan ke dalam kas yang sedikit tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh (Fahmi, 2014:135). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan ataupun aset lancar yang lebih besar dari pada kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Hasporo (2020) dan Syamsuddin (2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hardian (2016) pada penelitiannya menemukan hasil yang berbeda bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu tersebut kembali menunjukkan hasil yang berbeda atau masih terdapat *research gap* tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jusuf Kalla pada nasional.kompas.com (2020) menyatakan bahwa publik saat ini memandang nilai perusahaan tidak hanya dari profit saja, melainkan seberapa besar *value* dari perusahaan yang mampu dihasilkan berdasarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar namun menghasilkan kinerja yang tidak sebanding dengan besarnya ukuran tersebut dianggap tidak memiliki *value* yang baik di mata publik (Kalla dalam nasional.kompas.com, 2020). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Oktaviani, 2019). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespon secara positif dan nilai perusahaan pun akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Wulandari (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Namun hasil yang bertolak belakang ditemukan oleh Oktaviani (2019) dan Putri (2019) bahwa ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu tersebut kembali menunjukkan hasil yang berbeda atau masih terdapat *research gap* tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu jenis perusahaan yang nilai perusahaannya sangat dipengaruhi oleh pandangan publik dalam melakukan kegiatannya. Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan adalah pada setiap kegiatan penambangan berpotensi memberi dampak negatif secara langsung pada lingkungan sekitar lokasi kegiatan penambangan, dimana hal tersebut sangat mempengaruhi pandangan publik serta *stakeholders* terhadap perusahaan, sehingga pada dasarnya akan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Kejujuran serta kesediaan perusahaan pertambangan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya menjadi salah satu hal penting yang dijadikan pertimbangan oleh masyarakat serta *stakeholders* dalam melihat nilai perusahaan selain faktor finansial. Pengungkapan *CSR* perusahaan juga merupakan hal penting yang dapat menyebabkan perubahan nilai pengaruh profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dari kaca mata *stakeholders* (Griffin dan Mahon, 1997). Perusahaan pertambangan dengan profitabilitas, likuiditas serta ukuran yang besar bila tidak melakukan tanggung jawab sosial yang baik bisa menyebabkan *stakeholders* merubah penilaian mereka terhadap perusahaan, sehingga mempengaruhi nama baik perusahaan yang pada akhirnya menurunkan harga sahamnya (Wahyuni, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2019), Pramana (2016) dan Rofiah (2020) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *CSR* mampu memoderasi secara positif pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain pengungkapan *CSR* dapat dikatakan berperan sebagai variabel moderasi hubungan variabel-variabel tersebut. Namun, masih terdapat *research gap* pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018), Kusumayanti (2016) dan Hardian (2016), dimana diperoleh hasil bahwa pengungkapan *CSR* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengkhususkan penelitian pada perusahaan tambang di 3 tahun terakhir yaitu 2018-2020, karena hasil penelitian dirasakan akan lebih berguna untuk tahun saat ini serta tahun-tahun berikutnya. Selain itu, nilai perusahaan pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan terus-menerus dari periode awalnya yaitu 2017. Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam *volume* perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi *volume* perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan

mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi *portofolio* dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Teori sinyal dapat menjelaskan hubungan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Putri, 2019).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) pengaruh profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) juga menunjukkan hasil bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Hasporo (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh atas naik turunnya nilai perusahaan. Likuiditas juga dinyatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh atas naik turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Chasanah (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2020) yang menunjukkan pengungkapan CSR mampu memperkuat nilai pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa ditemukan oleh Wulandari (2017) yaitu Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh pengungkapan CSR. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H4: Pengungkapan CSR memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Rofiah (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi secara positif pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, di mana pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan mampu diminimalisir oleh pengungkapan CSR. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H5: Pengungkapan CSR memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Siahaan (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh pengungkapan CSR. Pramana (2016) menemukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

H6: Pengungkapan CSR memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2018-2020 dengan jumlah 47 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tipe *non probability sampling* yaitu dengan pendekatan *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 dengan beberapa kriteria sebagai berikut.

- 1) Perusahaan pertambangan yang *listing* berturut-turut sejak 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia, sehingga perusahaan yang telah di-*delisting*, belum *listing* pada tahun 2018 serta tidak *listing* secara berturut-turut periode tahun 2018-2020 pada bursa tidak dimasukkan sebagai sampel.
- 2) Peneliti dapat menemukan laporan tahunan lengkap termasuk data yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan data variabel lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini secara berturut-turut selama 2018-2020..
- 3) Perusahaan melakukan pelaporan rincian pengungkapan CSR baik yang dicantumkan pada *annual report* atau *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.

Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Chasanah, 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Putri (2019), yaitu PBV (*price to book value*) dengan rumus $PBV = \text{Harga Penutupan Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$.

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR dalam penelitian ini diadopsi dari standar GRI-G4 (2013) dengan rumus $CSR_{ij} = \sum X_{ij} / \text{Jumlah Item Pengungkapan}$.

Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini diadopsi dari Kasmir (2012), yaitu ROA (*return on asset*) dengan rumus $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$.

Sartono (2012:75) mengatakan bahwa likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio likuiditas diukur berdasarkan indikator yang dinyatakan oleh Kasmir (2012:134) dan Fahmi (2014:121), yaitu *current ratio* (CR) dengan rumus $CR = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$.

Penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut.

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3SIZE + \beta_4CSR D + \beta_5ROA.CSR D + \beta_6CR.CSR D + \beta_7SIZE.CSR D + e \dots\dots\dots(1)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.632	2.920		1.929	.059
	ROA	.015	.004	.400	3.526	.001
	CR	.480	.143	.601	3.354	.001
	SIZE	.064	.017	.619	3.741	.000
	CSR D	10.979	3.533	.340	3.107	.003
	ROA*CSR D	.008	.006	.144	1.357	.180
	CR*CSR D	.665	.156	.986	4.259	.000
	SIZE*CSR D	.148	.091	.170	1.633	.108

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas secara mandiri serta setelah dimoderasi oleh CSR D dan nilai konstanta variabel terikat (PBV) serta nilai signifikansi masing-masing hubungan, maka diperoleh persamaan MRA. Persamaan tersebut untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut.

$$PBV = 5,632 + 0,400(ROA) + 0,601(CR) + 0,619(SIZE) + 0,340(CSR D) + 0,144(ROA.CSR D) + 0,986(CR.CSR D) + 0,179(SIZE.CSR D) + e$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,400 dengan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti jika profitabilitas semakin tinggi, maka nilai perusahaan pertambahan juga akan semakin tinggi. Profitabilitas perusahaan pertambahan dengan indikator ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Jika perusahaan mampu mengelola aset secara efektif dan menghasilkan laba yang maksimal, maka para investor cenderung akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang ditunjukkan oleh CR memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,601 dengan nilai Sig.

sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti jika likuiditas semakin tinggi, maka nilai perusahaan pertambangan juga akan semakin tinggi. Likuiditas perusahaan pertambangan dengan indikator CR menunjukkan seberapa lancar arus kas dari perusahaan. Jika perusahaan memiliki arus kas yang lancar, maka para investor akan berpersepsi bahwa perusahaan memiliki usaha yang lancar, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh SIZE memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,619 dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan semakin besar, maka nilai perusahaan pertambangan juga akan semakin tinggi. Ukuran perusahaan pertambangan dengan indikator SIZE menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar dengan jumlah aset yang besar cenderung lebih dipercaya oleh publik memiliki kinerja yang baik dan berkesinambungan, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa interaksi variabel profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA dengan pengungkapan CSR yang ditunjukkan oleh CSRD memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,144 namun dengan nilai Sig. yang tidak signifikan sebesar $0,180 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR (M) tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_4 ditolak. Hal ini terjadi karena kecenderungan investor yang sangat fokus akan laba dan rasio profitabilitas perusahaan, sehingga kurang memperhatikan tanggung jawab sosial apa saja yang telah dilakukan perusahaan pertambangan tersebut. Oleh karena itu, seberapa besarpun pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, tidak akan mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa interaksi variabel likuiditas yang ditunjukkan oleh CR dengan pengungkapan CSR yang ditunjukkan oleh CSRD memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,986 dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR (M) mampu memoderasi secara positif atau memperkuat pengaruh likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_5 diterima. Hal tersebut berarti pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan mampu menjadikan pengaruh kelancaran usaha pertambangan menjadi semakin besar dalam meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan pertambangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Pemoderasi

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa interaksi variabel ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh SIZE dengan pengungkapan CSR yang ditunjukkan oleh CSRD memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,170 namun dengan nilai Sig. yang tidak signifikan sebesar $0,108 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR (M) tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) sehingga H_6 ditolak. Hal ini terjadi karena investor merasa tidak perlu lagi melihat laporan pengungkapan CSR perusahaan, karena perusahaan pertambangan dengan ukuran dan aset yang besar sudah pasti melakukan peningkatan dan perluasan tanggung jawab sosialnya

sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga investor cenderung hanya melihat laporan yang bersifat keuangan dimana nilainya cenderung fluktuatif seperti nilai total aset yang menunjukkan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, seberapa besarpun pengungkapan *CSR* yang dilakukan perusahaan, tidak akan mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,400 dengan signifikansi sebesar 0,001.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,601 dengan signifikansi sebesar 0,001.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,619 dengan signifikansi sebesar 0,000.
4. Pengungkapan *CSR* tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dengan signifikansi sebesar 0,180.
5. Pengungkapan *CSR* memoderasi secara positif atau memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,986 dengan signifikansi sebesar 0,000.
6. Pengungkapan *CSR* tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,170 dengan signifikansi sebesar 0,108.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan pengungkapan *CSR* sebagai pemoderasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari model penelitian yang hanya mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan sebesar 59%, yang berarti masih terdapat 41% variabel lain yang dapat mempengaruhi variasi perubahan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan pertambangan saja, sedangkan masih banyak sektor usaha lain yang layak diteliti terkait nilai perusahaannya. Hal tersebut menyebabkan ruang lingkup penelitian menjadi cukup sempit, sehingga sampel yang diperoleh hanya 22 perusahaan berdasarkan kriteria dengan total hanya 66 amatan. Keterbatasan waktu penelitian serta sulitnya memperoleh data yang disebabkan oleh tidak semua perusahaan secara disiplin menyampaikan laporan perusahaannya secara berkala pada BEI adalah penyebab utama dari hal tersebut.
3. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pengungkapan *CSR*-nya baik pada dimensi ekonomi, lingkungan maupun sosialnya. Variabel likuiditas yang berinteraksi dengan pengungkapan *CSR* terbukti mampu memberikan dampak dominan dibandingkan variabel ataupun interaksi lainnya dalam penelitian, sehingga perusahaan harus melakukan pengungkapan *CSR* dengan lebih lengkap. Semakin kompleks pengungkapan *CSR* yang dilakukan perusahaan, maka investor cenderung akan lebih percaya dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan selanjutnya nilai perusahaan akan semakin meningkat.

4. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat dilengkapi dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *leverage*, kebijakan pemerintah, struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan investasi dan lain-lain.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dengan cakupan yang lebih luas dan tidak hanya meneliti perusahaan sektor pertambangan saja seperti perusahaan manufaktur serta perusahaan makanan, melihat sektor perusahaan tersebut sangat berkembang di Indonesia. Cakupan penelitian yang lebih luas akan menghasilkan sampel serta total amatan yang lebih luas pula, sehingga hasil penelitian nantinya diharapkan akan lebih tepat serta bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2014. *Fundamental of Financial Management*. Cengage Learning: Nelson Education.
- Chariri, A. dan Ghozali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chasanah, Niswatin. 2019. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Yang Terdaftar Di JII dan Indeks Sri-Kehati Periode 2016 – 2018). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 11, hal: 2331-2346.
- Darmawan, Akhmad. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *BALANCE : Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol 5, No 1, Hal 83-92.
- Dewantari, Ni Luh Surpa. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 2, P-ISSN: 2476-8782.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro).
- Global Reporting Initiative. 2013. Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4, Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar.
- Griffin, J.J. dan Mahon, J.F. 1997. The Corporate Social Performance and Corporate Financial Performance Debate: Twenty-Five Years of Incomparable Research. *Business and Society*, Vol. 36 No. 1, pp. 5-31.
- Hakim, R.N., Meiliana. 2020. Kalla: Di Masa Lalu, Laba dan Aset, Sekarang "Value" di <https://nasional.kompas.com/> (diakses 19 Mei 2021).
- Hardian, A.P. 2016. Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 9*, hal 1-16, ISSN : 2460-0585.
- Hasporo, Dody. 2020. The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, Vol. 21 No. 2, hal : 240-257.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kosasih, Dian T. 2021. Pandemi COVID-19, Pendapatan Tiga Emiten BUMN Tambang Turun pada 2020 di <https://www.liputan6.com/> (diakses 18 Mei 2021).

- Kusumayanti, N.K.R. 2016. Corporate Social Responsibility sebagai Pemeditasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : Vol.15.1, hal : 549-583, ISSN: 2302-8556.
- Oktaviani, Marista. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Vol. XVI No. 1, hal : 102-111.
- Pramana, IGN. A.D. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, hal : 561 – 594, ISSN: 2302-8912.
- Putri, K.A.T. 2019. Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14 (2), hal : 156-169, ISSN : 2302-1810 (online).
- Ramdhonah, Zahra. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.1, hal : 67-82.
- Rofiah, Imanu. 2020. Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN Tahun 2016-2018. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* . Malang.
- Siahaan, R. T. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 9 . No.1. Hal 41-48. Surabaya.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi. 2021. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.5 No.1, hal : 98-136. ISSN: 2714-6332.
- Wahyuni. 2018. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2017). *Jurnal Magister Manajemen Unram*, Vol. 7 No 2, hal : 72-85, Print ISSN: 2621-7902, Online ISSN: 2548-3919.
- Wiwattanakantang, Y. 2001. Controlling Shareholders and Corporate Value: Evidence from Thailand. *Institute of Economic Research Hitotsubashi University*. Thailand.
- Wulandari, Ni Made Intan. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hal : 1278-1311, ISSN : 2302-8912.